



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 334/Kpts/SR.120/3/2008

TENTANG

PELEPASAN TEBU VARIETAS PA 198  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA KIDANG KENCANA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tebu/gula, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tebu varietas PA 198 dengan nama Kidang Kencana mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal awal pertunasan, sifat lepas pelepah, kemasakan, daya kepras, rendemen, tahan terhadap penggerek pucuk, penggerek batang, tahan penyakit blendok, pokkahbung dan luka api;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tebu varietas PA 198 dengan nama Kidang Kencana sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 411);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
4. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V).

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10 /BBN-II/12/2007 tanggal 3 Desember 2007;
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 11/BBN-II/12/2007 tanggal 5 Desember 2007.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KESATU : Melepas tebu varietas PA 198 dengan nama Kidang Kencana sebagai varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi tebu varietas PA 198 dengan nama Kidang Kencana seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 28 Maret 2008



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI);
13. Direktur PT. PG. Rajawali Nusantara II;
14. Kepala BP2MB Jawa Timur.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian  
 Nomor : 334/Kpts/SR.120/3/2008  
 Tanggal : 28 Maret 2008  
 Tentang Pelepasan Tebu Varietas PA 198

## DESKRIPSI TEBU VARIETAS PA 198 DENGAN NAMA KIDANG KENCANA

- Asal : tidak diketahui, pertama kali berkembang di Dusun Kencana, Kecamatan Jatitujuh, Majalengka Jawa Barat
- Sifat Morfologi
1. Batang
- Bentuk ruas : silindris, susunan antar ruas lurus sampai berbuku, dengan penampang melintang bulat.
  - Warna batang : hijau kekuningan, menjadi coklat keunguan bila terpapar sinar matahari.
  - Lapisan lilin : ada di sepanjang ruas, tipis tidak memengaruhi warna ruas.
  - Retakan tumbuh : tidak ada
  - Cincin tumbuh : melingkar datar di atas puncak mata, dengan warna kuning kehijauan
  - Teras dan lubang : masif
  - Bentuk buku ruas : konis, dengan 2-3 baris mata akar, baris paling atas tidak melewati puncak mata
  - Alur mata : tidak ada
2. Daun
- Warna daun : hijau muda
  - Ukuran lebar daun : lebar (lebih dari 6 cm)
  - Lengkung daun : melengkung kurang dari  $\frac{1}{2}$  panjang daun
  - Telinga daun : ada, lemah-sedang, dengan kedudukan serong
  - Bulu bid punggung : tidak ada
  - Sifat lepas pelepah : mudah
3. Mata
- Letak mata : pada bekas pangkal pelepah
  - Bentuk mata : bulat telur, dengan bagian terlebar di tengah
  - Sayap mata : berukuran sama lebar, dengan tepi sayap bergerigi
  - Rambut tepi basal : tidak ada
  - Rambut jambul : tidak ada
  - Pusat tumbuh : di atas tengah mata
- Sifat Agronomis
1. Pertumbuhan
- Perkecambahan : cepat, seragam
  - Awal pertunasan : cepat
  - Kerapatan batang : sedang (8-10 batang/meter)
  - Diameter batang : sedang – besar
  - Pembungaan : sporadis
  - Kemasakan : tengah - lambat
  - Daya kepras : baik

2. Potensi Produksi
- Lahan sawah :
- Hasil tebu (ku/ha) :  $1.125 \pm 325$
  - Rendemen (%) :  $10,99 \pm 1,65$
  - Hablur gula (ku/ha) :  $110,6 \pm 22,1$
- Lahan tegalan
- Hasil tebu (ku/ha) :  $992 \pm 238$
  - Rendemen (%) :  $9,51 \pm 0,88$
  - Hablur gula (ku/ha) :  $95,4 \pm 25,5$
3. Ketahanan hama dan penyakit
- Penggerek batang : tahan
  - Penyakit blendok : tahan
  - Pokkahbung : tahan
  - Luka api : tahan
4. Kesesuaian lokasi : cocok untuk lahan tegalan dan sawah jenis tanah Mediteran dengan iklim C3, Kambisol C3, Aluvial C2 dan Grumusol C2
5. Kadar sabut :  $\pm 13,05$
- Peneliti : Bari Ngarijan dan Kusmiyanto.  
Pemilik Varietas : PT. PG. Rajawali Nusantara II



MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO